

ABSTRAK

MANAJEMEN PAKAN PADA PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh

Adi Saputra

Dibawah Bimbingan

Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. dan Juli Nursandi, S.Pi., M.Si.
Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II

Manajemen pemberian pakan merupakan suatu usaha pengaturan pemberian pakan sehingga mampu mendapatkan hasil produksi udang yang optimal. Manajemen pemberian pakan sangat menentukan keberlanjutan usaha budidaya udang karena kontribusi pakan mencapai 60-70% dari total biaya operasional. Perhitungan kebutuhan pakan ditetapkan dengan blind feeding dan berdasarkan respon anco, frekuensi pemberian pakan sebanyak empat kali dalam satu hari, cara pemberian pakan dengan cara menebarkan pakan secara merata ke feeding area dengan menggunakan bak selama DOC 1-35, dan DOC 36-99 menggunakan auto feeder, serta penyimpanan pakan dilakukan di gudang pakan. Pelaksanaan evaluasi program pemberian pakan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada anco 1,5 jam setelah pemberian pakan, pengambilan sampel udang menggunakan jaring secara periodis setiap tujuh hari untuk mengetahui *Average Body Weight* (ABW) sehingga dapat diketahui nilai rata-rata *Growth Rate* (GR) atau *Average Daily Growth* (ADG) sebesar 0,42 gr/hr dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,52. Pengamatan kualitas air diperoleh hasil pengukuran suhu pagi hari sebesar 27-30°C pada sore hari berkisar 31-33°C, pengukuran pH di pagi hari berkisar 7,5-8,0 di sore hari berkisar 7,8-8,2. Pada pengukuran DO di malam hari berkisar 4,6-5,8 mg/l, hasil pengukuran amonia yaitu 0,0-0,1 mg/l dan pada pengukuran salinitas diperoleh hasil berkisar 29-31 ppt.

Kata Kunci: Udang Vannamei, Manajemen Pakan, Pertumbuhan.